

Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Masyarakat

Deni Gunawan
Poltekkes Kemenkes Manado
Denilubuk1@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is defined as systolic blood pressure equal to or above 140 mmHg and or diastolic blood pressure equal to or above 90 mmHg. Some of the factors that cause hypertension are caused by unhealthy lifestyles such as smoking, obesity, consuming alcohol, physical activity and psychosocial stress. The purpose of this study was to determine the effect of the effect of health promotion by video media on knowledge of community hypertension in the working area of Telaga Dewa Health Center in 2020.

The type of research used was a pre experiment with one group pre-test-post-test design. The sample in this study was 41 people in the working area of the Telaga Dewa Health Center in Bengkulu City. Analyzed using test Wilcoxon. test results Wilcoxon obtained p value = $0.000 \leq 0.05$ means significant, which means there is an effect of health promotion by video media on the knowledge of hypertension in the community in the Telaga Dewa Health Center in Bengkulu City.

It is recommended for health centers where research can provide hypertension health promotion using video media to the community so that public knowledge.

Keywords: Health Promotion, Video Media and Hypertension

ABSTRAK

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi yaitu disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, obesitas, mengkonsumsi alkohol, aktivitas fisik dan stres psikososial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test- post test design*. Sampel pada penelitian adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yang berjumlah 41 orang. Dianalisis menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil uji *wilcoxon* diperoleh nilai p value = $0.000 \leq 0.05$ berarti signifikan yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Disarankan bagi tempat penelitian dapat memberikan promosi kesehatan hipertensi menggunakan media video agar pengetahuan masyarakat meningkat sehinggadapat mencegah terjadinya penyakit hipertensi.

Kata kunci : Promosi Kesehatan, Media Video dan Hipertensi

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah global karena prevalensi yang terus meningkat sejalan dengan perubahan gaya hidup seperti merokok, obesitas, aktivitas fisik dan stres psikososial. Hampir disetiap negara hipertensi menduduki peringkat pertama sebagai penyakit yang paling sering dijumpai. Pada tahun 2011, 26,4% penduduk dunia menderita hipertensi dan kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025 (WHO, 2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 prevalensi hipertensi mencapai sekitar 36,5%. Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran penduduk umur >18 tahun, 2013-2018 menunjukkan pada tahun 2013 25,8%, sedangkan pada tahun 2018 34,1%. Prevalensi kasus hipertensi di Provinsi Bengkulu menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu pada tahun 2018 adalah sebanyak 10.257 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu penyakit hipertensi di wilayah

kerja Puskesmas Telaga Dewa menempati urutan tertinggi untuk angka kejadian hipertensi sebesar 7.464 kasus (Dinkes Kota Bengkulu, 2018). Berdasarkan data Puskesmas Telaga Dewa usia 20 – 44 tahun laki-laki sebesar 166 kasus dan perempuan sebesar 205 kasus (Puskesmas Telaga Dewa, 2018).

METODE

Jenis penelitian menggunakan metode *pre ekperimen* dengan rancangan “*one grup pre test- post test*”. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan rumus beda 2 mean independen. Sehingga jumlah sampel didapatkan 41 orang.

HASIL

Tahap pertama memberikan arahan tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, lalu memberikan lembar permohonan menjadi responden, selanjutnya mengisi *informed consent* bagi yang bersedia untuk menjadi responden. Setelah bersedia menjadi responden peneliti

memberikan kuesioner kepada responden.



1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

| No | Variabel | F | % |
|----|----------------------|----|------|
| 1. | Jenis Kelamin | | |
| | Laki-laki | 13 | 31,7 |
| | Perempuan | 28 | 68,3 |
| | Jumlah | 41 | 100 |
| 2. | Umur | | |
| | 20-28 Tahun | 19 | 46,3 |
| | 29-36 Tahun | 11 | 26,8 |
| | 37-44 Tahun | 11 | 26,8 |
| | Jumlah | 41 | 100 |
| 3. | Pendidikan Responden | | |
| | SD | 3 | 7,3 |
| | SMP | 2 | 4,9 |
| | SMA | 19 | 46,3 |
| | Perguruan Tinggi | 17 | 41,5 |
| | Tidak Sekolah | 0 | 0 |
| | Jumlah | 41 | 100 |
| 4. | Pekerjaan Responden | | |
| | PNS | 2 | 4,9 |
| | Pedagang/Wiraswasta | 7 | 17,1 |
| | Petani | 3 | 7,3 |
| | Pegawai Swasta | 6 | 14,6 |
| | Tidak Bekerja/IRT | 14 | 34,1 |
| | Lain-lain | 9 | 22,0 |
| | Jumlah | 41 | 100 |

Berdasarkan hasil tabel 1 didapatkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar (68,3%) adalah perempuan. Hampir sebagian umur responden (46,3%) rentang usia 20-28 Tahun. Hampir sebagian tingkat pendidikan responden (46,3%) adalah SMA. Dan hampir sebagian responden (34,1%) tidak bekerja/IRT.

Table 2, Tingkat Pengetahuan Responden

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Δ Mean | SD |
|----------|----|------|-------|--------|---------------|---------|
| Sebelum | 41 | 2.00 | 9.00 | 6.0732 | 1.3658 | 1.82195 |
| Sesudah | 41 | 4.00 | 10.00 | 7.4390 | | 1.54998 |

Tabel 2 menunjukkan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan terjadi peningkatan dari 6.0732 dan menjadi 7.4390 dengan perbedaan mean 1.3658.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3.

| Variabel | Pengetahuan | | | |
|----------|-------------|---------------|---------|-----------------|
| | Mean | Δ Mean | SD | <i>p- value</i> |
| Sebelum | 6.0732 | 1.3658 | 1.82195 | |
| Sesudah | 7.4390 | | 1.54998 | 0,000 |

Tabel 3. Menunjukkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi pada PEMBAHASAN

Dilihat karakteristik didapatkan jenis kelamin responden sebagian besar (68,3%) adalah perempuan. Sejalan dengan penelitian (Muh. Ryman Napirah, 2016) bahwa jenis kelamin responden pemanfaatan pelayanan kesehatan tertinggi adalah perempuan sebanyak 73,9%. Sedangkan pada umur hampir sebagian umur responden adalah 20-28 Tahun dengan presentase (46,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Muh. Ryman Napirah, 2016) bahwa distribusi pemanfaatan pelayanan kesehatan menurut kelompok umur terbanyak adalah kelompok umur 26-30 tahun sebanyak 27,5%. Hampir sebagian tingkat pendidikan responden (46,3%) adalah SMA. Pendidikan SMA

masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

termasuk kategori pendidikan tinggi (Arikunto). Tingkat pendidikan responden yang rendah lebih banyak tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan sebesar 73,9%. Hal ini dikarenakan pendidikan masyarakat yang rendah cenderung menyebabkan pengetahuan yang rendah pula tentang pentingnya kesehatan.

Mereka kurang memahami tentang manfaat pelayanan kesehatan dan kondisi yang ada pada dirinya yang mengharuskan agar dia segera mengakses pelayanan kesehatan (Muh. Ryman Napirah, 2016). Dan hampir sebagian responden (34,1%) tidak bekerja/IRT. Semakin sibuk seseorang maka semakin berkurang waktunya dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan (Muh. Ryman Napirah, 2015).

Hasil penelitian didapatkan rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa terjadi peningkatan dari 6.0732 dan menjadi 7.4390 dengan perbedaan mean 1.3658. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Aeni Nurul & dkk, 2018) pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan promosi dengan media video adalah 65,15 sesudah intervensi meningkat menjadi 76,50. Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* = $0.000 \leq 0.05$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh

promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian diatas, maka didapatkan media video berpengaruh dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan.

KESIMPULAN

1. Karakteristik didapatkan bahwa jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan. Hampir sebagian umur responden rentang usia 20-28 Tahun. Hampir sebagian tingkat pendidikan responden adalah SMA. Dan hampir sebagian responden tidak bekerja/IRT.
2. Rerata skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa terjadi peningkatan.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan hipertensi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni & Yuhandini. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162.

Lemeshow, Stanley. (1999). Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. GadjahMada University, Yogyakarta.

Nurfadillah. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Klien Riwayat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *Skripsi Universitas Hasanuddin*.

Napirah, M. R., Rahman, A., Tony, A., Administrasi, P., Kesehatan, I., & Tadulako, U. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Utara KabupatenPoso. Jurnal Pengembangan Kota (2016) Volume 4 No.1*